

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Naskah drama *Geruh Gerah* menggambarkan fenomena *childfree* sebagai isu sosial yang sangat relevan dengan masyarakat modern. Naskah drama *Geruh Gerah* tidak hanya menyentuh isu *childfree*, tetapi juga menawarkan perspektif yang lebih luas tentang kebebasan memilih dalam hidup. Penulis memberikan ruang bagi karakter untuk berbicara tentang hak mereka atas keputusan pribadi dan bagaimana pilihan tersebut dapat berdampak pada kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dengan cara ini, diharapkan penonton dapat berpikir lebih kritis tentang bagaimana masyarakat membentuk pandangan mereka terhadap isu-isu yang berkaitan dengan reproduksi dan keluarga.

Naskah drama *Geruh Gerah* memberikan penggambaran yang jujur dan lugas tentang kehidupan sehari-hari, yang sering kali diabaikan atau disalahartikan oleh masyarakat. Berbagai elemen visual dan naratif digunakan untuk menyoroti momen-momen emosional karakter, menunjukkan ketidakpastian yang dihadapi, dan bagaimana mereka berusaha untuk menemukan jalan mereka sendiri dalam hidup. Teori Lajos Egri dalam naskah ini memungkinkan pengembangan karakter yang kompleks dan mendalam, yang pada akhirnya menampilkan konflik emosional serta sosial secara autentik dan dramatis. Teori Egri menekankan pentingnya "premis" sebagai dasar dari cerita, yang mengarahkan perkembangan karakter dan konflik. Dengan teori Lajos Egri naskah drama *Geruh Gerah* dapat

menciptakan karakter-karakter yang tidak hanya hidup, tetapi juga membawa substansi dan makna.

Naskah drama *Geruh Gerah* menggunakan metode Graham Wallas yaitu *preparation, illumination, incubation* dan *verification*. Naskah drama *Geruh Gerah* terdiri total dua babak dengan lima adegan dengan durasi 50 menit. Hasil dari proses penciptaan naskah drama ini kemudian diaplikasikan dalam sebuah pementasan *dramatic reading* yang telah sedemikian rupa. Tentunya, naskah drama ini membutuhkan evaluasi agar naskah drama *Geruh Gerah* menjadi lebih baik dalam mencapai hasil akhir. Melalui proses yang sangat panjang, maka naskah drama *Geruh Gerah* dinyatakan selesai.

B. Saran

Dalam penciptaan naskah drama *Geruh Gerah* banyak tantangan yang dihadapi penulis. Saran untuk penulisnya selanjutnya hendaklah memikirkan secara matang tema dan fokus yang akan dipilih. Hendaknya mengumpulkan sebanyak-banyaknya data dan informasi dari narasumber yang memilih *childfree* dan orang-orang yang menyikapi tentang *childfree*.

Dalam menciptakan naskah drama hendaknya melihat Kembali sudut pandang orang-orang dengan situasi yang sama tetapi dengan permasalahan yang berbeda agar mendapatkan wawasan yang lebih luas dan cerita yang menarik. Menyuruh orang lain, para penulis-penulis lain, sutradara dan rekan-rekan dalam tim membaca naskah drama yang sudah ditulis membuat penulis mendapat ilmu-ilmu lain seputaran penulisan dan dapat melihat hal-hal yang mungkin tidak

diperhatikan oleh penulis, misalnya tanda baca yang tidak beraturan. Hal tersebut juga membuat mental penulis lebih menerima jika suatu saat tulisannya dikritik.

Pada saat pementasan *dramatic reading* hendaknya dipersiapkan secara matang, karena konsep yang telah dibuat akan jauh berbeda ketika berada di lapangan. Menulis naskah drama tidak harus berdasarkan pengalaman empiris, namun bisa juga dari kekhawatiran-kekhawatiran yang timbul atas peristiwa yang dialami orang lain baik dari orang terdekat maupun lingkungan yang jauh.



DAFTAR PUSTAKA

- Amin, R. (2021). *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra* (Guepedia (ed.)). Guepedia.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=unFOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=sinopsis+adalah&ots=TEaErq8T64&sig=StzB3tYk03t5pBGhEXus8vty2Qc&redir_esc=y#v=onepage&q=sinopsis+adalah&f=false
- Asmaret, D. (2023). DAMPAK CHILD FREE TERHADAP KETAHANAN KELUARGA DI INDONESIA . *ADHKI: JOURNAL OF ISLAMIC FAMILY LAW*, 5(1 SE-Articles), 73–89. <https://doi.org/10.37876/adhki.v5i1.108>
- Blackstone, A., & Stewart, M. D. (2012). Choosing to be childfree: Research on the decision not to parent. *Sociology Compass*, 6(9), 718–727. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9020.2012.00496.x>
- Cooks-Campbell, A. (2023). *Recognizing, resolving, and releasing internal conflict*. BetterUp.
- Dewojati, C. (2010). *Drama: Sejarah, teori, dan penerapannya*. Gadjah Mada University Press.
- Egri, L. (1946). *The Art Of Dramatic Writing*. Simon & Schuster, Inc.
- Hartati, T., Pratami, F., & Hayati, M. (2022). GAYA BAHASA PERBANDINGAN DALAM KUMPULAN CERPEN. 4(2), 46–55.
- Horn, J., & VAtten, L. (2017). *eproductive and hormonal risk factors of breast cancer: a historical perspective*. *Int J Womens Health*.
- Ii, B. A. B. (2000). *Konflik Fisik* 3. 10–22.
- Lephen, P. (2018). *Sumber, Teori dan Metode Penciptaan Naskah Drama*. Makalah Pada Workshop Penulisan Naskah Drama, Magelang, 8 Agustus 2018. Diselenggarakan Masyarakat Teater Dan Film Indonesia.
- Maine, U., Menjadi, T., Tua, O., Blackstone, A., Utama, U. M., Stewart, M. D., Hidup, P., Commons, M., Blackstone, A., & Stewart, D. (2012). *Memilih untuk Tidak Memiliki Anak : Penelitian tentang*.
- Milawasri, F. A. (2017). Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita Dalam Cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana. *Jurnal Bindo Sastra*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.32502/jbs.v1i2.740>

- Muhammad Zacky Abdillah Zaine, Shofiatul Jannah, N. H. (2020). Fenomena Childfree Di Indonesia Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 40–49.
- Muhammad Zainuddin Sunarto, & Lutfatul Imamah. (2023). Fenomena Childfree Dalam Perkawinan. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 14(2), 181–202. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i2.2142>
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Stilistika*. Gadjah Mada University Press.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.
- Pritasari, R. (2014). Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/3170>
- Purwadarminta. (2010). *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Falah Production.
- Rahman, D., Fitria, A. S., Lutfiyanti, D. A., Irfan M R, I., Fadillah, S. M. P., & Parhan, M. (2023). Childfree dalam Perspektif Islam: Solusi atau Kontroversi? *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.22146/jwk.7964>
- Rifki Alaudin. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Childfree Dalam Kalangan Generasi Modern Indonesia. *Nathiqiyah*, 6(2), 33–40. <https://doi.org/10.46781/nathiqiyah.v6i2.858>
- Rusdi, R. (2018). Implementasi Teori Kreativitas Graham Wallas Dalam Sekolah Kepenulisan di Pesantren Mahasiswa Hasyim Asy'ari Cabeyan Yogyakarta. *Muslim Heritage*, 2(2), 259. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i2.1111>
- Sayuti, S. (2000). *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Gama Media.
- Siswanto, A. W., & Neneng Nurhasanah. (2022). Analisis Fenomena Childfree di Indonesia. *Bandung Conference Series: Islamic Family Law*, 2(2), 64–70. <https://doi.org/10.29313/bcsifl.v2i2.2684>
- SK, H. (1982). *Voluntary childlessness in the 1980's: A significant increase? Marriage & Family Review*.
- Sugiono, M., Sudiana, I. N., & Yasa, I. N. (2021). Unsur Realisme dalam Naskah Drama Guru Bahasa Indonesia pada Pembelajaran Drama di SMAS

Laboratorium Undiksha. *Jurnal Bastrindo*, 2(2), 101–114.
<https://doi.org/10.29303/jb.v2i2.277>

Suharnanik. (2023). *Buku Ajar Sosiologi Gender*. 49.

Sumardjo, J., & K.M, S. (1994). *Apresiasi kesusastaraan* (cet 4). Gramedia Pustaka Utama.

Yuniarti, & Panuntun, S. (2023). Menelusuri Jejak Childfre di Indonesia. *DATAin Badan Pusat Statistik*, 1(1), 1–6. <https://www.>

Yunita, A. (1978). *PEMENTASAN LAKON ASAL-USUL PULAU BELITONG OLEH KELOMPOK DULMULUK TIANG BALAI DESA KEMBIRI KECAMATAN MEMBALONG KABUPATEN BELITUNG SEBUAH KAJIAN TEKSTUAL PERTUNJUKAN*. 1–14.

Zaman, M. I. (2023). *Bagaimana Faktor Trauma mempengaruhi Keputusan untuk Child Free*. https://www.nu.or.id/nasional/bagaimana-faktor-psikologi-mempengaruhi-pasangan-memilih-childfree-6ZzJ7#google_vignette

